

Peran Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII A SMP Metta Maitreya Pekanbaru

Yadi Sutikno¹, Dharmaji Chowmas², Suryati³, Yanthi Krisna⁴, dan Linda Yanti⁵

STAB Maitreyawira

yadi.sutikno@sekha.kemenag.go.id¹, dharmaji.chowmas@sekha.kemenag.go.id²,
suryati.suryati@sekha.kemenag.go.id³, yanthi.krisna@sekha.kemenag.go.id⁴,
linda.yanti@sekha.kemenag.go.id⁵

ABSTRACT

According to preliminary findings, a total of ten pupils from Class VII A at Metta Maitreya Middle School have not achieved the Minimum Completion Criteria that are established. In light of these findings, a research study will focus on how classroom management influences students' interest in Buddhist Religious Education and Character Education within Class VII A of Metta Maitreya Middle School. The approach for this research will be qualitative. It is scheduled to take place from December 2024 through March 2025. The study will be conducted at Metta Maitreya Middle School, situated on Jalan Tuanku Tambusai in the Puri Nangka Sari Complex, Pekanbaru. The necessary data will be gathered from the Principal and the relevant teachers responsible for Buddhist Religious Education and Character Education in Class VII A at Metta Maitreya Middle School. The methods for data collection will include both documentation and interviews. Findings from the research indicate that effective classroom management plays a significant role in fostering interest in learning Buddhist Religious Education and Character Education among the students of Class VII A at Metta Maitreya Middle School. The results support the conclusion that classroom management contributes positively to enhancing the students' interest in these subjects.

KEYWORDS: classroom management, learning interests, students

PENDAHULUAN

Pertama, kita akan membahas konsep organisasi. Organisasi berfungsi sebagai wadah bagi setiap individu untuk mencapai tujuannya. Keterlibatan semua anggota sangat penting untuk memenuhi tujuan organisasi, dan keterlibatan kolektif sangat penting agar tujuan tersebut dapat terwujud. Sekolah merupakan contoh organisasi dan tempat para pendidik dapat bekerja secara mandiri atau kolaboratif untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Di antara tanggung jawab seorang pendidik adalah memfasilitasi pembelajaran, yang memerlukan pengelolaan kelas yang efektif untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar.

Satu di antara tanggung jawab utama pendidik adalah memfasilitasi pembelajaran. Dalam menjalankan peran ini, guru bertanggung jawab untuk mengawasi kelas. Pengawasan kelas yang efektif berperan penting dalam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memahami prinsip-prinsip pengelolaan kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa secara efektif.

Hasil Penilaian Harian (PH) I Semester II Tahun Pelajaran 2024/2025 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti (Pend. Agama Buddha dan BP, selanjutnya disingkat demikian) Kelas VII A SMP Metta Maitreya (SMP MM, selanjutnya disingkat demikian) menunjukkan bahwa sebanyak sepuluh siswa tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Berikut ini tabel hasil penilaian tersebut:

Persentase PH I Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025 di Kelas VII A SMP MM
berdasarkan KKM pada Mata Pelajaran Pend. Agama Buddha dan BP

No.	Nilai Hasil PH I dibandingkan terhadap KKM (KKM=80)	Jumlah Siswa	Persentase
-----	---	--------------	------------

1.	<80	10	31,25%
2.	≥80	22	68,75%
Total		32	100%

Sumber Tabel: Natalia Wahyuni: Guru Mata Pelajaran Pend. Agama Buddha dan BP Kelas VII A SMP MM

Hasil dari Mata Pelajaran Pend. Agama Buddha dan BP PH I Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa kelas VII A SMP MM perlu ditingkatkan, dan bahwa pengelolaan kelas yang efektif dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian untuk mengetahui peran pengelolaan kelas terhadap peningkatan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pend. Agama Buddha dan BP di kalangan siswa Kelas VII A SMP MM.

Selanjutnya, akan dibahas teori-teori Pengelolaan Kelas. Menurut Usman dalam Rofiq (2009:3) menyatakan bahwa Pengawasan yang efektif terhadap kelas sangat penting untuk pengalaman pendidikan yang sukses. Pengelolaan dipandang sebagai komponen utama dalam menyusun lingkungan belajar, di antara berbagai tanggung jawab yang dihadapi oleh guru di dalam kelas. Kemudian, Husna dalam Mutiaramses, Neviyarni, dan Murni (2021:44) menyatakan bahwa Pengelolaan kelas melibatkan guru yang secara terampil meningkatkan lingkungan belajar untuk menumbuhkan pengalaman pendidikan yang menyenangkan, produktif, dan efisien. Lebih lanjut, Arikunto dalam Sumar (2020:53) menyatakan bahwa Pengelolaan kelas melibatkan pemberdayaan sumber daya fisik dan faktor manusia di dalam kelas oleh para pendidik untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar dan membantu dalam proses pengajaran.

Salmiah, Rusman, dan Abidin (2022:46) menyatakan bahwa Pengelolaan kelas melibatkan serangkaian tindakan yang diambil oleh pendidik untuk mempromosikan dan mempertahankan pengorganisasian yang efisien di dalam kelas. Kemudian, Zahroh (2021:191) menyatakan bahwa Pengelolaan kelas melibatkan proses penataan kelas untuk tujuan pendidikan. Koutrouba dalam Khotimah dan Sukartono (2022:4795) menyatakan bahwa Pengelolaan kelas melibatkan tindakan yang diambil oleh seorang individu (pendidik) untuk memastikan lingkungan kelas tetap kondusif atau memenuhi harapan yang ditetapkan oleh instruktur. Selain itu, Anton dan Usman (2020:71) menetapkan bahwa pengelolaan kelas mencakup strategi yang digunakan oleh guru untuk mengawasi siswa mereka dengan cara yang menumbuhkan atau mempertahankan suasana kelas yang kondusif bagi program pendidikan, yang bertujuan untuk memenuhi tujuan yang ditetapkan.

Aini dan Hadi (2023:209) menggambarkan Pengelolaan kelas sebagai prosedur yang dilakukan oleh pendidik untuk membangun dan menegakkan keadaan belajar yang ideal bagi siswa mereka di dalam kelas. Selanjutnya, Sudarsana dalam Karnia, dkk., (2023:124) mendefinisikan pengelolaan kelas sebagai kemampuan guru untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dengan baik. Lebih lanjut, Nugraha, Setianingsih, Putri, dan Jaelani (2023:3850) menyatakan bahwa pengelolaan kelas melibatkan upaya guru dalam membangun, mempertahankan, dan meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Selanjutnya, artikel ini akan membahas teori-teori yang berhubungan dengan Minat Belajar. Dalimunthe, Risma Delima Harahab, dan Dahrul Aman Harahab (2021:1342) mengemukakan bahwa minat belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan siswa. Prastika (2020:18) menyatakan bahwa minat belajar yang tinggi pada akhirnya akan menghasilkan hasil pendidikan yang baik. Selain itu, Saifullah dan Muchlis dalam Widiati, dkk., (2022:891) menyatakan bahwa minat belajar merupakan perwujudan rasa senang, tertarik, dan keinginan yang kuat untuk belajar, yang dianggap menguntungkan dan memuaskan bagi individu.

Radyuli dan Rahmat dalam Wiradarma, Ni Ketut Suarni, dan Ndara Tanggu Renda (2021:410) menyatakan bahwa semakin besar minat belajar siswa, maka prestasi akademiknya cenderung meningkat. Selanjutnya, Reski (2021:2487) menyebutkan bahwa minat belajar merupakan satu di antara unsur penting yang diperlukan dalam proses pembelajaran di lingkungan pendidikan. Lebih jauh, ketika siswa memiliki minat belajar yang kuat, mereka cenderung mengarahkan tindakannya untuk mencapai aspirasi pendidikannya dan memperoleh hasil yang optimal. Sirait dalam Fatimah, Perawati Bte Abustang, dan R. Supardi (2022:30) berkomentar bahwa minat belajar merupakan kecenderungan positif yang kadang muncul pada diri siswa.

Paragraf berikutnya menyajikan dua penelitian terkait yang meneliti pengaruh pengelolaan kelas terhadap peningkatan minat belajar. Pertama, menurut Maylitha, dkk., (2023:2184), pengelolaan kelas memiliki fungsi penting dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui berbagai strategi yang digunakan oleh para pendidik yang bertujuan untuk mengelola kelas dan dengan demikian merangsang minat belajar siswa. Kedua, Kamilah dan Yayang Furi Furnamasari (2023:1–2) berpendapat bahwa guru menekankan kemampuan mereka untuk mengelola kelas secara efektif dan memvariasikan pendekatan pengajaran mereka. Metode ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, menjadikan proses pembelajaran matematika sebagai pengalaman yang lebih positif dan signifikan bagi mereka. Berdasarkan kedua perspektif ini, maka pengelolaan kelas berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan minat belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif. Waktu penelitian adalah dari Desember 2024 hingga Maret 2025. Tempat penelitian adalah di SMP MM yang beralamat di Jl. Tuanku Tambusai, Komp. Puri Nangka Sari, Pekanbaru. Informasi untuk penelitian ini diperoleh dari Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran Pend. Agama Buddha dan BP Kelas VII A di SMP MM. Pengumpulan data dalam penelitian ini memakai dokumentasi dan wawancara. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini memakai uji kredibilitas, dependabilitas, dan konformitas.

PEMBAHASAN

Berikut adalah analisis mengenai peran Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Pend. Agama Buddha dan BP Siswa Kelas VII A SMP MM, yang menuju Minat ketertarikan belajar Pend. Agama Buddha dan BP di Kelas VII A SMP MM. Hal ini dibuktikan melalui penelitian ini yang menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memiliki kontribusi terhadap peningkatan minat belajar Pend. Agama Buddha dan BP siswa Kelas VII A SMP MM karena pengelolaan yang dilakukan oleh guru, yang mencakup dengan pemberian kuis dalam pembelajaran, menciptakan suasana yang nyaman untuk peserta didik belajar, memakai fasilitas sekolah, mengaktifkan peserta didik dalam belajar, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi.. Dengan demikian, pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru memiliki peranan penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar di Kelas VII A SMP MM.

Guru dalam mengelola kelas dengan memakai memberikan kuis. Dengan memberikan kuis dapat meningkatkan minat belajar siswa Kelas VII A SMP MM. Memberikan kuis akan membuat siswa tertarik atau timbul minat belajarnya dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Oleh sebab itu, mengelola kelas dengan memakai metode pembelajaran yaitu dengan memberikan kuis akan dapat meningkatkan minat belajar siswa Kelas VII A SMP MM.

Guru dalam mengelola kelas dengan menciptakan suasana yang nyaman untuk peserta didik belajar Kelas VII A SMP MM Pekanbaru dapat menimbulkan atau meningkatkan minat

belajarnya dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Guru mesti menciptakan suasana nyaman bagi peserta didiknya. Oleh sebab itu, mengelola kelas dengan menciptakan suasana yang nyaman untuk peserta didik belajar Kelas VII A SMP MM dapat meningkatkan minat belajar siswa Kelas VII A SMP MM.

Guru dalam mengelola kelas dengan fasilitas sekolah untuk peserta didik belajar Kelas VII A SMP MM dapat menimbulkan atau meningkatkan minat belajarnya dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Guru mesti memakai fasilitas sekolah agar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Oleh sebab itu, mengelola kelas dengan menciptakan suasana yang nyaman untuk peserta didik belajar Kelas VII A SMP MM dapat meningkatkan minat belajar siswa Kelas VII A SMP MM.

Guru dalam mengelola kelas dengan mengaktifkan peserta didik dalam belajar untuk peserta didik belajar Kelas VII A SMP MM dapat menimbulkan atau meningkatkan minat belajarnya dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Guru mesti mengaktifkan peserta didiknya dalam belajar. Oleh sebab itu, mengelola kelas dengan mengaktifkan peserta didik dalam belajar di Kelas VII A SMP MM dapat meningkatkan minat belajar siswa Kelas VII A SMP MM.

Guru dalam mengelola kelas dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dalam belajar di Kelas VII A SMP MM dapat menimbulkan atau meningkatkan minat belajarnya dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Guru mesti memberikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk berinteraksi dalam belajar di Kelas. Oleh sebab itu, mengelola kelas dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi di Kelas VII A SMP MM dapat meningkatkan minat belajar siswa Kelas VII A SMP MM. Kemudian, uji kredibilitas, dependabilitas, dan konformitas telah dilakukan penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu pengelolaan kelas berperan efektif dalam meningkatkan minat belajar Pend. Agama Buddha dan BP Siswa Kelas VII A SMP MM. Secara khusus, telah ditetapkan bahwa pengelolaan kelas berperan dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran tersebut. Kesimpulan ini didukung oleh temuan dari penelitian yang menunjukkan bahwa cara guru mengelola kelas secara positif berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Pendidikan Karakter di Kelas VII A di SMP MM. Pengelolaan kelas yang dilakukan guru yaitu dengan memberikan kuis pada pembelajaran, menciptakan suasana yang nyaman untuk peserta didik belajar, memakai fasilitas sekolah, mengaktifkan peserta didik dalam belajar, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi. Berdasarkan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru berperan dalam menimbulkan atau meningkatkan minat belajar di Kelas VII A SMP MM.

Dalam penelitian ini, diberikan saran-saran sebagai berikut:

- A. Kepala Sekolah dapat mengarahkan guru untuk mengelola kelasnya secara efektif, agar dapat meningkatkan minat belajar siswa Kelas VII A pada mata pelajaran Pend. Agama Buddha dan BP Siswa.
- B. Guru yang menjadi responden dalam penelitian ini disarankan untuk memahami prinsip-prinsip pengelolaan kelas.
- C. Guru yang menjadi responden penelitian ini dapat menerapkan pengelolaan kelas yang baik di kelasnya agar minat belajar siswanya dapat meningkat.

Daftar Rujukan

- Aini, A., & Hadi, A. (2023). Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(2), 208-224., (ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi/article/view/104/83, diakses pada tanggal 23 Februari 2025).
- Anton, A., & Usman, U. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Pengelolaan Kelas. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 4(1), 69-83., (<https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/tajdid/article/view/327/222>, diakses pada tanggal 23 Februari 2025).
- Dalimunthe, Rizki Rahayu, Risma Delima Harahap, and Dahrul Aman Harahap. "Analisis minat belajar siswa sekolah dasar terhadap mata pelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19." *Jurnal Basicedu* 5.3 (2021): 1341-1348., (<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/888/pdf>, diakses tanggal 11 Februari 2025).
- Fatimah, W., Abustang, P. B., & Supardi, R. (2022). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 7(1), 28-35.
- Kamilah, N., & Furnamasari, Y. F. (2023). Peran manajemen pengelolaan kelas terhadap minat belajar matematika siswa sekolah dasar. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 01-12., (<https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/insdun/article/view/950/774>, diakses tanggal 21 Desember 2024).
- Karnia, N., Lestari, J. R. D., Agung, L., Riani, M. A., & Pratama, M. G. (2023). Strategi pengelolaan kelas melalui penerapan metode role playing dalam meningkatkan partisipasi siswa di kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(2), 121-136., (<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPPG/article/view/15603/9837>, diakses pada tanggal 23 Februari 2025).
- Khotimah, A. K., & Sukartono, S. (2022). Strategi guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4794-4801., (<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2940/pdf>, diakses pada tanggal 22 Februari 2025).
- Maylitha, E., Parameswara, M. C., Iskandar, M. F., Nurdiansyah, M. F., Hikmah, S. N., & Prihantini, P. (2023). Peran Keterampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(2), 2184-2194., (<https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/871/677>, diakses tanggal 21 Desember 2024).
- Mutiaramses, M., Neviyarni, S., & Murni, I. (2021). Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 43-48., (<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/4050>, diakses tanggal 20 Februari 2025).
- Nugraha, A. R., Setianingsih, E., Putri, F. W., & Jaelani, W. R. (2023). Pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap keaktifan siswa di sekolah dasar. *Journal on education*, 5(2), 3849-3856. (<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1069>, diakses pada tanggal 23 Februari 2025).
- Reski, N. (2021). Tingkat minat belajar siswa kelas IX SMPN 11 kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485-2490., (<https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIP/article/view/496/421>, diakses pada tanggal 24 Februari 2025).
- Prastika, Y.D., 2020. Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), pp.17-22.,

- (<https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/519/183>, diakses tanggal 11 Februari 2025).
- Rofiq, A. (2009). Pengelolaan kelas. *Malang: Direktorat Jendral PMPTK.*, (<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/wp-content/uploads/2012/10/pengelolaan-kelas.pdf>, akses tanggal 20 Februari 2025).
- Salmiah, M., & Abidin, Z. (2022). Konsep dasar pengelolaan kelas dalam tinjauan psikologi manajemen. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13(1), 41-60., (<https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/view/185/243> ,di akses pada tanggal 22 Februari 2025).
- Sumar, W. T. (2020). Pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jambura Journal of Educational Management*, 49-59., (<https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/JJEM/article/view/105/46>, diakses pada tanggal 20 Februari 2025).
- Widiati, Nyoman Sridana, Nani Kurniati, & Amrullah. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(4), 885-892., (<https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/article/view/240/257>, diakses pada tanggal 24 Februari 2025).
- Wiradarma, K. S., Suarni, N. K., & Renda, N. T. (2021). Analisis hubungan minat belajar terhadap hasil belajar daring IPA siswa kelas III sekolah dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 408-415., (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/39212/20275>, diakses pada tanggal 24 Februari 2025).
- Zahroh, L. (2021). Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas. *Kaca*, 1(2), 186-201., (<https://www.neliti.com/publications/499171/pendekatan-dalam-pengelolaan-kelas>, diakses pada tanggal 22 Februari 2025).